

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Indonesia dikategorikan sebagai negara berkembang oleh bank dunia. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki permasalahan yaitu salah satunya masalah kependudukan yang tergolong tinggi. Pengangguran merupakan salah satu dari masalah kependudukan, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di kota Palembang pada tahun 2017 sebanyak 181.135 jiwa khususnya pengangguran Diploma sebesar 2,67%. Pengangguran disebabkan oleh melemahnya perekonomian Indonesia, bertambahnya jumlah angkatan kerja yang berusia produktif, lapangan pekerjaan formal lebih selektif dalam menerima tenaga kerja khususnya dengan tingkat pendidikan yang dipersyaratkan, dan sedikitnya lapangan pekerjaan yang menampung para pencari kerja.

Adanya pengangguran menyebabkan beban negara akan semakin meningkat dan akan meningkatnya kemiskinan serta masalah sosial lainnya. Pemerintah sebaiknya memberikan perhatian kepada pengangguran dan memberikan solusi agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemerintah dapat mengatasi pengangguran dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan melakukan pembinaan generasi muda yang masuk angkatan kerja melalui pemberian kursus keterampilan dan pembinaan home industri sehingga setelah mereka lulus dari pendidikan mereka dapat membuka usaha sendiri dan menghasilkan pendapatan dengan cara yang mandiri dengan hal tersebut maka pengangguran akan berkurang.

Menurut Adnyana dan Purnami (2016) dalam Primandaru (2017:69), Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan yang diharapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan beban negara.

Sejalan juga di sampaikan menurut Frinces (2010:36), pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tidak sekedar menjadi “alat” untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan

masyarakat, tetapi juga wirausaha juga dibuktikan dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa.”

Jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2015-2017**

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2015	2.071.416 Unit
2.	2016	2.102.478 Unit
3.	2017	2.103.268 Unit

Sumber: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id) , 2018

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa dalam jangka waktu 3 tahun terakhir terjadi kenaikan jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan wirausaha di Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan dengan baik dan mengalami perkembangan yang dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah unit usaha yang kian melonjak naik setiap tahunnya. Pemerintah dapat mempertahankan peningkatan UMKM tersebut dengan menumbuhkan jiwa dan semangat berwirausaha pada generasi muda seperti mahasiswa, dimana minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha sangat kurang atau bisa dikatakan sangat minim. Penanaman jiwa dan semangat berwirausaha dapat menciptakan rasa percaya diri, selalu ingin maju, mampu melihat peluang, selalu berprestasi, serta kreatif dan inovatif sehingga setelah lulus dari perguruan tinggi mereka telah memiliki bekal untuk menjadi wirausaha dan dapat bersaing sebagai anggota masyarakat ASEAN.

Pihak perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri atau swasta dapat membantu dalam menumbuhkan minat berwirausaha kepada mahasiswa dengan cara memberikan mata kuliah kewirausahaan dan membuat program mahasiswa berwirausaha sehingga kelak mereka memiliki keinginan dan bekal untuk menjadi wirausahawan muda yang dapat mengubah nasib hidup mereka dan bangsa Indonesia.

Bina Darma adalah perguruan tinggi yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Seberang, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Bina Darma menerapkan mata kuliah kewirausahaan pada semester 2 dan program kewirausahaan yang bernama BDEC (*Bina Darma Entrepreneur Centre*) dimana para mahasiswa dapat dilatih untuk menjadi wirausaha dan menumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha.

Jumlah mahasiswa BDEC (*Bina Darma Entrepreneur Centre*) di Universitas Bina Darma sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa BDEC**  
**(Bina Darma Entrepreneur Centre)**  
**Tahun 2015-2017**

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	2015	775 Orang
2.	2016	456 Orang
3.	2017	623 Orang

Sumber: <http://bdec.binadarma.ac.id>, 2018

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti BDEC mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat pada jumlah tertinggi yang mengikuti BDEC pada tahun 2015 sebanyak 775 Orang dan jumlah terendah pada tahun 2016 sebanyak 456 Orang. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan harus ikut program BDEC sehingga bagi mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah kewirausahaan akan mengikuti program BDEC pada tahun berikutnya.

Menurut Agustina dan Sularto (2011) dalam Rosmiati dkk., (2015:22), menunjukkan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, kepercayaan diri individu, prestasi akademik yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intense kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi. Kesiapan instrumentasi, efikasi diri dan pengalaman kerja yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intense kewirausahaan mahasiswa fakultas ilmu komputer. Ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat berwirausaha merupakan keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami.

Melihat data di atas bahwa jumlah mahasiswa BDEC (*Bina Darma Entrepreneur Centre*) mengalami fluktuasi sehingga membuat penulis tertarik untuk menjadikan judul **“Pengaruh Modal dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

“Apakah modal dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha”?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang Lingkup Penelitian ini mengenai modal (X1) dan karakteristik kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) yang dilakukan penelitian pada mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Bina Darma.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
- b. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

- a. Universitas Bina Darma

Penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi pihak Universitas Bina Darma untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

- b. Penulis

Dapat menambah ilmu dan wawasan tentang kewirausahaan khususnya dalam hal minat mahasiswa untuk berwirausaha.

c. Pembaca

Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa mengenai modal kewirausahaan dan karakteristik terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bina Darma Jurusan Administrasi Bisnis berlokasi di jalan Jendral Ahmad Yani, Plaju, Palembang.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan cara memperolehnya, data dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Bungin (2011:132), data primer adalah ” yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian”. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner dari mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Bina Darma

2. Data Sekunder

Menurut Bungin (2011:132), data sekunder adalah ”data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari UPT SIM dan website BDEC Universitas Bina Darma, Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dan memperkuat dasar penelitian serta sumber-sumber tertulis yang mengacu pada teori-teori yang ada.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:375), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Menurut Bungin (2011:133), kuesioner (angket) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

#### 2. Studi Pustaka

Menurut Siregar (2013), studi pustaka merupakan bagian dari sebuah proposal penelitian yang berisikan informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku dan kertas kerja (*working paper*).

### 1.5.4 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

#### 1.5.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:148), populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Jumlah populasi secara keseluruhan adalah sebanyak 79 orang mahasiswa. Berikut rincian jumlah mahasiswa D3 Jurusan Administrasi Bisnis

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis**  
**Universitas Bina Darma**

No.	Keterangan	Jumlah Mahasiswa
1.	Semester II	27 Orang
2.	Semester IV	32 Orang
3.	Semester VI	20 Orang
<b>Total</b>		<b>79 Orang</b>

Sumber: Data UPT SIM Bina Darma, 2018

#### 1.5.4.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:150), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam teknik Non Probability Sampling, Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel sedangkan metode yang digunakan ialah Sample Jenuh. Menurut Sugiyono (2016), sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 1.5.4.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:149), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jumlah ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi jumlah mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis yaitu sebanyak 79 orang.

### 1.5.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:168), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 1.4**  
**Skala Pengukuran Likert**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2016

### 1.5.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:228), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Menurut Kuncoro (2013:146), analisis kuantitatif adalah “data yang diukur dalam suatu skala numerik”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Berwirausaha
- A : Konstanta
- b1-b3 : Koefisien Regresi Berganda
- X1 : Modal Kewirausahaan
- X2 : Karakteristik Kewirausahaan
- E : Error atau faktor kesalahan

### 1.5.7 Uji Validitas

Menurut Kuncoro (2013:172), suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson di kenal dengan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

- Keterangan: N : Jumlah Responden  
 X : Skor Variabel (jawaban responden)  
 Y : Skor Total dari Variabel (jawaban responden)

### 1.5.8 Uji Reliabilitas

Menurut Kuncoro (2013:175), reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbedah dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson di kenal dengan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = r_n = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :  $R_n$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : Varian total